



LOWONGAN ABDI NEGARA

Formasi Banyak, Pendaftar CPNS Menurun

Sunartono, Luqas Subarkah
& Lujeng Padmaratri
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Jumlah pendaftar calon pegawai negeri sipil (CPNS) 2019 di Pemda DIY dipastikan menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY menilai penurunan itu disebabkan karena banyaknya formasi lowongan CPNS di 2019 ini.

▶ Halaman 7

Ia mengakui ada formasi yang tidak ada pendaftar tetapi jumlahnya antara satu hingga dua formasi saja. Meski tak menjelaskan detail formasi, menurutnya formasi kosong itu lebih pada tenaga teknis. "Jadi ada satu atau dua formasi di tenaga teknis ini masih kosong, semoga dengan waktu tinggal beberapa jam ini ada yang mendaftar. Untuk server sampai saat ini lancar-lancar saja," katanya.

Ia mengatakan tidak adanya pendaftar di formasi tersebut kemungkinan karena berkaitan dengan ketugasan. Karena formasi tersebut berkaitan dengan pengadaan barang, "itu enggak diminati tampaknya," ucapnya.

Adapun paling banyak pendaftar yaitu formasi analis laboratorium karena kuotanya paling banyak untuk penempatan di sekolah.

Di Kulonprogo, hingga masa pendaftaran hampir ditutup, tercatat masih ada sembilan formasi belum terisi pelamar. Untuk formasi umum yaitu penyuluh kearsipan, sementara untuk formasi khusus disabilitas ialah guru kelas di delapan sekolah dasar di Kulonprogo.

Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kulonprogo Yurianti menyebutkan jika sampai penutupan pendaftaran CPNS pada Selasa pukul 23.59 WIB masih ada formasi yang belum terisi, akan dialihkan ke pelamar lain yang lolos menurut Badan Kepegawaian Negara (BKN).

"Akan dialihkan ke pelamar lain dari formasi umum yang lolos administrasi, tetapi yang mengalihkan dari BKN di Pusat, bukan kami," kata Yurianti.

Ia menambahkan langkah itu perlu dilakukan supaya formasi yang dibuka tidak sia-sia. Menurut Yur, minimnya minat pelamar dari kalangan disabilitas untuk formasi khusus ini terjadi lantaran jumlah disabilitas di Kulonprogo yang menempuh studi hingga strata satu terbilang sedikit. "Tampaknya masih jarang di sini disabilitas yang S-1," kata dia.

Kepala BKD DIY Agus Supriyanto melalui Kabid Pengadaan Pegawai Poniran menjelaskan jumlah pendaftar CPNS Pemda DIY hingga Selasa (26/11) sore tercatat sebanyak 9.990 dengan jumlah pendaftar yang sudah *submit* sebanyak 8.200 pendaftar. Kemudian data sementara sekitar 1.900 pendaftar tidak memenuhi syarat.

Ia memprediksi jumlah pendaftar hingga pendaftaran ditutup sekitar 10.000 lebih. Jumlah ini diakuinya menurun dibandingkan seleksi CPNS 2018 silam yang mencapai lebih dari 20.000. Namun, ia menegaskan penyebab jumlah pendaftar menurun bukan karena ketatnya persyaratan.

"Mungkin kalau dulu [2018] itu kan beberapa tahun tidak dibuka jadi kemudian banyak pendaftar, kalau saat ini banyak yang buka sehingga pelamar banyak punya alternatif mendaftar di tempat lain," katanya melalui sambungan telepon, Selasa (26/11).

<p>Berita</p> <p>Amat S</p> <p>Segera</p> <p>Biasa</p>	<p>Amat S</p> <p>Segera</p> <p>Biasa</p>
--	--

KPP

- ✓ Netral
- ✓ Biasa
- ✓ Untuk diketahui

Kabid Pengembangan Aparatur BKPP Kota Jogja, Ary Iryawan, mengatakan masih ada tiga posisi kosong, yakni Pranata Pemadam Kebakaran, Polisi Ramong Praja dan Arsiparis. Pendaftaran masih dibuka sampai Kamis (28/11) pukul 19.00 WIB.

Adapun, Kepala BKPP Bantul Danu Suswaryanta menjelaskan tidak akan membeda-bedakan pelayanan kepada pendaftar dari luar daerah maupun pendaftar yang berasal dari Bantul.

Kelengkapan Berkas

Kepala Bidang Formasi, Pengembangan dan Data Pegawai BKPP Gunungkidul, Reni Linawati, mengingatkan agar pendaftar mengirim berkas hasil pendaftaran *online* melalui kantor pos. "Jadi pendaftar tidak sebatas *submit* berkas secara *online* saja, tetapi harus kirim berkas juga melalui kantor pos," kata Reni.

Sebab, kata Reni, pendaftar yang tidak mengirim berkas, dinyatakan gugur. Hal itu merupakan peraturan yang telah disepakati dalam proses perekrutan CPNS di Kabupaten Gunungkidul.

Seorang pendaftar CPNS, Novitasari Sulistyani warga Desa Ngawis, Kecamatan Klatungmojo, Gunungkidul mengakui selama proses pendaftaran secara *online* tidak menemui kendala berarti. "Kalau kendala pendaftaran *online* tidak ada masalah,ancar. Hanya sedikit saja *web-nya down*, tapi bisa diatasi," ujarnya.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala BKPP Sleman Suyono mengatakan seluruh berkas pendaftaran CPNS yang diserahkan akan diverifikasi.

"Setelah berkas diterima dan diverifikasi, tim akan melakukan penentuan lolos dan tidaknya pendaftar sesuai syarat yang diajukan. Jika lolos nanti mengikuti seleksi tahap selanjutnya," katanya.

Untuk melayani pemberkas, panitia mengerahkan 30 tenaga BKKP. Jumlah tersebut belum termasuk tim IT dari Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) dan Satpol PP Sleman untuk mengatur di luar gedung.

(Abdul Hamid Razak/Muhammad Nadiyah Attamimi/ST 16)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005